

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PEER TEACHING TERHADAP
KEKOMPAKAN KATA BEREGU (HEIAN SHODAN) PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KARATE SMAN 4 KOTA SUKABUMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana
Pendidikan

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Oleh:

Darullah Nur Ahmad

1800995

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA

FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2022

LEMBAR HAK CIPTA

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PEER TEACHING TERHADAP
KEKOMPAKAN KATA BEREGU (HEIAN SHODAN) PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KARATE SMAN 4 KOTA SUKABUMI**

Oleh
Darullah Nur Ahmad

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

© Darullah Nur Ahmad 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Desember 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa
ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Darullah Nur Ahmad

1800995

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PEER TEACHING TERHADAP
KEKOMPAKAN KATA BEREGU (HEIAN SHODAN) PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KARATE SMAN 4 KOTA SUKABUMI**

Disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing 1:

Bandung, 2022

Pembimbing 1



Dr. H. Carsiwan, M.Pd.

NIP. 197101052002121001

Pembimbing 2



Dr. Bambang Abduljabar, M.Pd.

NIP. 196509091991021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi



Dr. Yusuf Hidayat, M.Si.

NIP. 196808301999031001

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PEER TEACHING TERHADAP KEKOMPAKAN KATA BEREGU (HEIAN SHODAN) PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARATE SMAN 4 KOTA SUKABUMI

Darullah Nur Ahmad

1800995

Pembimbing I: Dr. H. Carsiwan, M.Pd.

Pembimbing II: Dr. Bambang Abduljabar, M.Pd.

Kekompakan sangat diperlukan dalam menunjang kehidupan bermasyarakat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Peer Teaching dalam pembelajaran kata beregu (heian shodan) terhadap kekompakan siswa ekstrakurikuler karate SMA Negeri 4 Kota Sukabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh anggota ekstrakurikuler karate SMA Negeri 4 Kota Sukabumi yang berjumlah 24 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik sampling jenuh. Desain penelitian yaitu pretest-post test control group design. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen keterampilan kata yang sudah ada dalam World Karate Federation. Hasil analisis data yang diperoleh yaitu bahwa menggunakan model peer teaching terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kekompakan, maka dapat disimpulkan bahwa model peer teaching dalam pembelajaran kata beregu (heian shodan) berpengaruh terhadap kekompakan siswa ekstrakurikuler karate SMA Negeri 4 Kota Sukabumi.

Kata Kunci: Model Peer Teaching, Kekompakan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PEER TEACHING LEARNING MODEL ON TEAM WORD COLLABILITY (HEIAN SHODAN) IN EXTRACURRICULAR ACTIVITIES OF KARATE SMAN 4 KOTA SUKABUMI

Darullah Nur Ahmad

1800995

Advisor I: Dr. H. Carsiwan, M.Pd.

Advisor II: Dr. Bambang Abduljabar, M.Pd.

Solidarity is very necessary in supporting social life. The aim of this study was to determine the effect of the Peer Teaching model in learning team words (heian shodan) on the cohesiveness of karate extracurricular students at SMA Negeri 4 Kota Sukabumi. The method used in this study is a quasi-experimental method. The research population was all members of the karate extracurricular activity at SMA Negeri 4 Kota Sukabumi, which consisted of 24 students. The sampling technique used by researchers is saturated sampling technique. The research design is pretest-post test control group design. The instrument used in this study is the word skill instrument that already exists in the World Karate Federation. The results of the analysis of the data obtained are that using the peer teaching model there is a significant increase in cohesiveness, it can be concluded that the peer teaching model in learning team words (Heian shodan) has an effect on the cohesiveness of karate extracurricular students at SMA Negeri 4 Kota Sukabumi.

Keywords: Peer Teaching model, Compactness.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR HAK CIPTA	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Secara Teoritis	7
1.4.2 Secara Kebijakan	7
1.4.3 Secara Praktik	7
1.4.4 Secara Isu Serta Aksi Sosial	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Hakikat Pendidikan Jasmani	9
2.1.1 Pengertian Pendidikan Jasmani	9
2.1.2 Tujuan Pendidikan Jasmani	10
2.1.3 Manfaat Pendidikan Jasmani	11
2.2 Hakikat Karate.....	11
2.2.1 Pengertian Karate.....	11

2.2.2 Sejarah Karate.....	13
2.2.3 Nomor dalam Olahraga Karate.....	17
2.2.4 Teknik Karate.....	23
2.3 Pembelajaran Peer Teaching.....	24
2.3.1 Pengertian Pembelajaran Peer Teaching.....	24
2.3.2 Langkah-langkah Model Peer Teaching.....	26
2.4 Ekstrakurikuler.....	27
2.4.1 Pengertian Ekstrakurikuler.....	27
2.4.2 Tujuan dan Fungsi Ekstrakurikuler.....	27
2.4.3 Jenis-Jenis Ekstrakurikuler.....	28
2.5 Kekompakan.....	29
2.6 Penelitian Terdahulu.....	30
2.7 Kerangka Berfikir.....	32
2.8 Hipotesis.....	33
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Partisipan Penelitian.....	36
3.3 Populasi dan Sampel.....	36
3.3.1 Populasi Penelitian.....	36
3.3.1 Sampel Penelitian.....	37
3.4 Instrument Penelitian.....	38
3.5 Prosedur Penelitian.....	40
3.6 Analisis Data.....	41
3.6.1 Uji Normalitas.....	42
3.6.2 Uji Homogenitas.....	42
3.6.3 Uji Hipotesis.....	42
3.6.4 Uji T (Paired t-Test).....	43
BAB IV.....	44
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Analisi Data.....	44
4.2 Uji Prasyarat.....	45

4.2.1 Uji Normalitas	45
4.2.2 Uji Homogenitas	46
4.3 Uji Hipotesis	47
4.4 Pembahasan	48
4.5 Kelebihan	49
4.6 Kekurangan	49
BAB V	50
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Implikasi	50
5.3 Rekomendasi	50
DAFTAR PUTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Quasi Eksperimen	35
Tabel 3. 2 Tes Keterampilan Kata.....	39
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif Data.....	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Homogenitas.....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji T (Paired t-Test)	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Penelitian.....	36
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan.....	59
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 3. Surat Balasan SMAN 4 Kota Sukabumi.....	65
Lampiran 4. Daftar Hasil Penelitian.....	66
Lampiran 5. Data.....	73
Lampiran 6. Foto.....	75
Lampiran 7. Riwayat Hidup.....	77

DAFTAR PUTAKA

- Abduljabar, B. & Darajat, J. (2014). *Aplikasi Statistika dalam Penjas. Bandung : CV. Bintang Warliartika.*
- Abdulkadir, A. (1993). *Azas Dan Landasan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.*
- Abe Fatih Azzuri. (2001). *Teknik Dasar Karate. Dalam Situs: Id.Shvoong.Com/Medicine-and-Health/Diet-and-Exercise/2001023- Teknik-Dasarkarate/.*
- Achmad, M. N., & Muchsin, S. (1980). *Best Karate Comprehensive. Cetakan Pertama.*
- Akbar, I. (2022). *PENGARUH LATIHAN RESISTANCE BAND TERHADAP KEMAMPUAN PUKULAN ATLET KARATE JUNIOR KABUPATEN SAROLANGUN.* Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.
- Akhmad, I. (2016). *Sumber Pegangan Penunjang PLPG 2016 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.* 11.
- Alif, M. N. (2013). *Pengaruh penerapan model cooperative learning tipe stad terhadap proses dan hasil pembelajaran karate nomor kata. Jurnal Edukasi Sebelas April.*
<https://jurnal.stkip11april.ac.id/index.php/JESA/article/view/64>
- Aminah, S., Syamsuramel, S., Sukirno, S., & Destriani, D. (2018). *Pengaruh Latihan Shuttle Run terhadap Hasil Tendangan Mawasi Karate pada Kegiatan Ekstrakurikuler SMA. Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan, 7(2).*
- Anis, M. (2019). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP MOTIVASI DAN KEKOMPAKAN BELAJAR SISWA.* IAIN SALATIGA.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008). Cetakan Ketujuh, Hlm, 3.*
- Arikunto, S. (2010b). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Bangun, S. Y. (2016). *Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. Publikasi Pendidikan, 6(3).*
<https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Beal, D. J., Cohen, R. R., Burke, M. J., & McLendon, C. L. (2003). *Cohesion and performance in groups: a meta-analytic clarification of construct relations. Journal of Applied Psychology, 88(6), 989.*
- Clayton, B. D. (2004). *Shotokan 's secret: The hidden truth behind Karate 's fighting origins (Vol. 474).* Black Belt Communications.

- Danardono. (2006). Sejarah, Etika dan Filosofi Seni Beladiri Karate. *Artikel E-Staff FIK UNY*, 2, 1–23. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132300166/pendidikan/Sejarah,+Etika+dan+Filosofi+Karate.pdf>
- Darmawi, H. (2000). *Manajemen Asurans*. Bumi Aksara.
- Depdiknas, (2006) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Dewi, F. (2015). Proyek buku digital: Upaya peningkatan keterampilan abad 21 calon guru sekolah dasar melalui model pembelajaran berbasis proyek. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(2).
- Djalil, Arial dkk. (1997). *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta. *Kemampuan Spasial*.
- Donald P. L Kolopita, H. (2009). *WKF Rules Competition*. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.
- Faber, I. R., Pion, J., Munivrana, G., Faber, N. R., & Nijhuis-Van der Sanden, M. W. G. (2018). Does a perceptuomotor skills assessment have added value to detect talent for table tennis in primary school children? *Journal of Sports Sciences*, 36(23), 2716–2723.
- Fikri, A. (2017). Meningkatkan kebugaran jasmani melalui metode latihan sirkuit dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sma Negeri 1 Lubuklinggau. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*, 3(1), 89–102.
- Gibson, J., Ivancevich, J., & Konopaske, R. (2011). *Organizations: Behavior, structure, processes*. McGraw-Hill Higher Education.
- Gultom, T. E. (2019). Profil Kondisi Fisik Atlet Karate Junior Putra Perguruan Inkanas Kota Bengkulu Tahun 2019. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(2), 208–215.
- Hafizah, E., Halidjah, S., & Nursyamsiar, T. (2015). Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Di Kelas V Sekolah Dasar Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(2).
- Hardiana, H. (2014). *PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN PEER TEACHING DENGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF TERHADAP KETERAMPILAN GERAK DASAR KARATE KATA SATU (HEIAN SHODAN): Studi Eksperimen Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di SMK Informatika Sumedang*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayat, A. (2017). Kesenjangan sosial terhadap pendidikan sebagai pengaruh era globalisasi. *Justisi Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1).
- Huijser, H., Kimmins, L., & Evans, P. (2008). Peer assisted learning in fleximode: Developing an online learning community. *Journal of Peer Learning*, 1(1), 51–60.

- Hyams, J. (2010). *Zen in the martial arts*. Bantam.
- Iman, F. N. (2015). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PEER TEACHING TERHADAP KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR KATA BEREGU (HEIAN SHODAN) PADA PEMBELAJARAN KARATE DI SMA NEGERI 1 BALEENDAH*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ismuyono, B. A., & Danardono, D. (2019). PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK KATA DASAR DAN TEKNI KARATE SHOTOKAN THE MANUAL BOOK DEVELOPMENT OF SHOTOKAN BASIC KATA AND TEKNI KARATE TECHNIQUES. *Pend. Kepelatihan Olahraga-S1*, 8(6).
- Ivancevich, J. M., Matteson, M. T., & Konopaske, R. (2007). Organizational behavior and management. *Perilaku Dan Manajemen Organisasi, (Terjemahan)*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kanca, I. N. (2017). Pengembangan Profesionalisme Guru Penjasorkes. *Seminar Nasional Pendidikan Olahraga*, 1(1), 1–11.
- Keuangan, K., Kustiani, S., Mulyatini, N., & Lestari, M. N. (2019). *Volume 1 / Nomor 3 / September 2019*. 1(September), 125–140.
- Kurniawan, F. (2021). ANALISIS PERKEMBANGAN MAKNA “ KARATE-GOI ”(空手語彙) Feby Kurniawan Universitas Negeri Surabaya. *Makna, Analisis Perkembangan Goi, Karate- Goi, Abstrak Funakoshi, Gichin Funakoshi, Gichin Kunci, Kata*.
- Langton, T. W. (2007). Applying Laban’s Movement Framework in Elementary Physical Education. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 78(1), 17–53. <https://doi.org/10.1080/07303084.2007.10597954>
- Lauh, W. D. A. (2014). Dimensi olahraga pendidikan dalam pelaksanaan penjasorkes di sekolah. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 3(1), 83–93.
- Lumpkin, A. (2016). *Introduction to physical education, exercise science, and sport*. McGraw-Hill.
- Luthans, F. (2006). *Perilaku Organisasi edisi sepuluh*. Yogyakarta: Andi.
- McEvoy, E., Heikinaro-Johansson, P., & MacPhail, A. (2017). Physical education teacher educators’ views regarding the purpose(s) of school physical education. *Sport, Education and Society*, 22(7), 812–824. <https://doi.org/10.1080/13573322.2015.1075971>
- Melvi. (2012). *Diskusi Kelompok Terbimbing Metode Tutor Sebaya*. Bandung: Yrama Widya.
- Metzler, M. (2000). *Instructional models in physical education*. Routledge.
- Miftahul, H. (2015). Model-model pengajaran dan Pembelajaran. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 49.
- Mirzeoğlu, A. D. (2014). The effects of peer teaching on the university students

achievements in cognitive, affective, psychomotor domains and game performances in volleyball courses. *Educational Research and Reviews*, 9(9), 262–271.

Muhammad Rifky Hazmi. (2015). HUBUNGAN KEPUASAN ANGGOTA PERGURUAN KARATE INSTITUT KARATE-DO INDONESIA (INKAI) DIY TERHADAP GAYA KEPEMIMPINAN PELATIH. *Ekp*, 13(3).

Mujhinem. (2010). *Metode dan teknik Pembelajaran Partisipatif*. Singaraja: Undiksha.

Mulyono, M. A. (2008). Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan. *Ar-Ruzz Media, Yogyakarta*.

Mustafa, P. S. (2020). Kontribusi Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia dalam Membentuk Keterampilan Era Abad 21. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 4(3), 437–452.

Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>

Nicas, T. I., Mullen, D. L., Flokowitsch, J. E., Preston, D. A., Snyder, N. J., Stratford, R. E., & Cooper, R. D. (1995). Activities of the semisynthetic glycopeptide LY191145 against vancomycin-resistant enterococci and other gram-positive bacteria. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 39(11), 2585–2587.

Nur, M. A. (2017). Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kekompakan, keterlibatan kerja dan kinerja pegawai (studi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Kotabaru). *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 6(1), 57–70.

Nurchahyo, F. (2013). Pengelolaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA/MAN/Sederajat Se-Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2).

Ōyama, M., & Richard, L. (1966). *What is Karate?* (Translated by Richard L. Gage.) [With Illustrations, Including Portraits.]. Japan Publications Trading Company.

Paturusi, A. (2012). Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jakarta: Rineka Cipta*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>

Purba, P. H. (2015). Pembelajaran Kihon Dalam Olahraga Beladiri Karate. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14(2), 57–64.

Rachman, H. A. (2004). Pendidikan Jasmani yang Tepat Merupakan *Conditio Sine Qua Nondalam* Upaya Membentuk Manusia Indonesia Seutuhnya. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(1).

Raj, S. (2011). An academic Approach to physical Education. *International Journal of Health, Physical Education and Computer Science in Sports*, 2(1), 95.

- Ratno. (2007). *Pengelolaan kelas yang dinamis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Robbins, S P, & Judge, T. A. (2009). *Organizational Behavior 13th Edition* Prentice Hall Publishers.
- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusli Lutan. (2000) *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta DEPDIBUD
- Sagitarius. (2008). *Modul Teknik Dasar Karate Kata dan Kumite*. Bandung, FPOK UPI.
- Santoso, H., Riyanto, P., & Haris, I. N. (2018). Pengaruh model pembelajaran tutor sebaya (peer taeching) terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani siswa. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(02), 68–80.
- Semiawan. (2012). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, P. A., & Agustana, P. (2012). *Kebijakan Lembaga Karate-Do Indonesia (Lemkari) Dalam Mewujudkan Prestasi Atlet Di Kabupaten Buleleng*.
- Siedentop, D., Hastie, P., & Van der Mars, H. (2011). *Complete guide to sport education*. Human Kinetics.
- Siti Aminah, Syamsuramel, Sukirno, D. (2018). *Pengaruh Latihan Shuttle Run terhadap Hasil Tendangan Mawasi Karate pada Kegiatan Ekstrakurikuler SMA*. <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.
- Sugiyono. (2013). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)”*. Edisi Keempat. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suherman, A. (2000). *Dasar-dasar penjaskes*. Jakarta: Depdiknas.
- Sujoto, J. B. (2006). *Teknik oyama karate : kihon, kata, kumite*. *Teknik Oyama Karate : Kihon, Kata, Kumite*.
- Sulistyo, H. (2013). *Sejarah karate Shotokan dan Inkai, Institut Karate-do Indonesia*. Pensil-324.
- Suparyo. (2017). Pengaruh pembinaan ekstrakurikuler dan ketersediaan sarana prasarana terhadap pengembangan olahraga : Studi Pada SMA Negeri Se-Kabupaten Majalengka. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(1), 43.
- Susanto, R., & Kustianing, U. (2019). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Sekolah: Studi di SMPN 3 Malang Tahun 201. *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education*, 2(1).
- Susilowati, D. (2009). *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

- Syarifuddin, A. (1994). *Dasar-dasar di dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: FPOK IKIP.
- Trianto, S. P., & Pd, M. (2007). Model-model pembelajaran inovatif berorientasi Konstruktivistik. *Jakarta: Prestasi Pustaka*.
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 1–9.
- Wahid, A. (2007). *Shotokan: sebuah tinjauan alternatif terhadap aliran karate-do terbesar di dunia*. RajaGrafindo Persada.
- Wahyudi, A. R., & Athallah, L. (2020de). PENGARUH LATIHAN MATA TERTUTUP TERHADAP PENINGKATAN KEKOMPAKAN DAN KEBENARAN GERAK PENCAK SILAT KATEGORI REGU PADA ATLET PENCAK SILAT UNESA. *JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, 19(1), 15–19.
- Wahyudi, W., Budiman, D., & Saepudin, E. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran permainan bola besar berorientasi sepak takraw untuk meningkatkan kerjasama dan keterampilan bermain. Wahyudi, W., Budiman, D., & Saepudin, E. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperati. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 1(2), 1–9.
- Walton-Fisette, J. L., & Wuest, D. A. (2015). *Foundations of physical education, exercise science, and sport*. McGraw-Hill Education New York, NY, USA.
- World Karate Federation. (2011). *Karate Competition Rules Contents*. Diakses tanggal 20 November 2022.
- Yulivan, I. (2012). *The Way of Karate-Do 20 Sikap Mental Karateka Sejati. Depok: Mudra*.